

**YAYASAN
LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI KEPENDIDIKAN**

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**SERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Pengurus	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Penghasilan Komprehensif	2
Laporan Perubahan Aset Neto	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 15



LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI KEPENDIDIKAN DEWAN PENGURUS

• Jl. Rawamangun Muka Barat No.19, Jakarta Timur 13220
• Wisata Bukit Mas II Blok F-01, Lakarsantri, Surabaya
Website: <https://lamdik.or.id> Email: sekretariat@lamdik.or.id

SURAT PERNYATAAN PENGURUS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN YAYASAN LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI KEPENDIDIKAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prof. Dr. H. Muchlas Samani, M.Pd.
Alamat sesuai ID : Jl. Tenggilis Utara I/65, Tenggilis Mejoyo, Kota Surabaya
No. Telpn : +62 812-3002-274
Jabatan : Ketua Umum Lamdik

Nama : Prof. Dr. Sofia Hartati, M.Si
Alamat sesuai ID : Jl. Rawamangun Muka I/22, Rawamangun, Pulogadung, Jakarta Timur
No. Telpn : +62 821-1159-2058
Jabatan : Bendahara Lamdik

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Yayasan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan;
2. Laporan Keuangan Yayasan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem dan pengendalian intern dan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Yayasan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum, serta dalam rangka memenuhi prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Jakarta, 30 Oktober 2025

Yayasan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan



Prof. Dr. H. Muchlas Samani, M.Pd.
Ketua Umum

Prof. Dr. Sofia Hartati, M.Si
Bendahara

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
TJAHJO, MACHDJUD MODOPURO & REKAN

Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : KEP-1021/KM.17/1998

Gedung Yayasan Purna Bhakti, Lantai III Ruang 307

Jl. Proklamasi No. 44, Jakarta 10320; Telp.: 3151534, 42882576; Facs.: 42882577; E-mail : kaptim@rad.net.id

No.: 00168/2.0225/AU.2/11/0710-3/I/X/2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Yth. Pengurus, Pengawas dan Pembina
Yayasan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Yayasan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan ("Yayasan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Yayasan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Yayasan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Yayasan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Yayasan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Yayasan.

Cabang

Bandar Lampung : Perum, Taman Palem Permai II, Blok B1 No.5, Jl. Raden Gunawan II, Bandar Lampung 35144; Telp.: 089608147795

Denpasar : Jl. Drupadi XIV No. 3, Denpasar 80235, Telp.: (0361) 4745880; Facs.: (0361) 4745880

F-00/52

No.: 00168/2.0225/AU.2/11/0710-3/I/X/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Yayasan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Yayasan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Yayasan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

No.: 00168/2.0225/AU.2/11/0710-3/I/X/2025 (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

TJAHJO, MACHDJUD MODOPURO & REKAN



Drs. Tjahjo Nurwantoro, CPA., CA.

NIAP AP. 0710

30 Oktober 2025.



00168

YAYASAN LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI KEPENDIDIKAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara kas	2c,3	39.671.446.466	28.606.048.699
Piutang lainnya	2d,4	-	5.284.610
Beban dibayar dimuka	2e,5	16.054.674.264	5.064.726.344
Total Aset Lancar		<u>55.726.120.730</u>	<u>33.676.059.653</u>
Aset Tidak Lancar			
Investasi pada entitas anak	2f,6	18.498.803.385	-
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp1.586.942.525. (2023: 891.250.040.)	2g,7	9.134.603.948	9.167.612.770
Aset takberwujud	8	608.325.061	362.525.250
Aset lain- lain	9	15.000.000	15.000.000
Total Aset Tidak Lancar		<u>28.256.732.394</u>	<u>9.545.138.020</u>
JUMLAH ASET		<u>83.982.853.124</u>	<u>43.221.197.673</u>
LIABILITAS DAN ASET NETO			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang pajak	2j,10	451.595.876	238.422.878
Pendapatan diterima dimuka	2h,11	67.571.567.700	32.800.067.700
Utang lainnya	12	-	563.859.038
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>68.023.163.576</u>	<u>33.602.349.616</u>
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang lainnya	12	1.846.476.963	-
Liabilitas Imbalan paska kerja	2l,13	50.763.882	35.187.441
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>1.897.240.845</u>	<u>35.187.441</u>
TOTAL LIABILITAS		<u>69.920.404.421</u>	<u>33.637.537.057</u>
ASET NETO			
Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	2h,14	14.062.448.703	9.583.660.615
Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya		-	-
JUMLAH ASET NETO		<u>14.062.448.703</u>	<u>9.583.660.615</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		<u>83.982.853.124</u>	<u>43.221.197.673</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan keseluruhan.

YAYASAN LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI KEPENDIDIKAN
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
 (Dalam Rupiah)

	Catatan	2024	2023
TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA			
Pendapatan	2i,15		
Pendapatan Akreditasi		44.876.000.000	45.032.000.000
Pendapatan Akreditasi - Banding		267.300.000	207.900.000
Pendapatan PS Internasional		-	530.000.000
Pendapatan PSB-Non PTNBH		1.245.000.000	330.000.000
Pendapatan PSB-PTNBH		495.000.000	85.000.000
Pendapatan Akreditasi - TMSP		30.000.000	221.000.000
Pendapatan Jasa Giro		206.935.870	157.901.953
Pendapatan Bunga Deposito		570.221.554	410.861.444
Hibah dari Pemerintah		1.488.785.779	-
Pendapatan selisih kurs		107.123.260	-
Pendapatan lain-lain		112.304.194	99.273.881
Jumlah Pendapatan		<u>49.398.670.657</u>	<u>47.073.937.278</u>
Beban	2i		
Beban akreditasi	16	17.534.881.168	17.468.821.561
Beban administrasi dan umum	17	25.837.813.838	22.792.925.428
Beban Pajak Penghasilan	2j,10	1.547.187.563	1.442.025.749
Jumlah Beban		<u>44.919.882.569</u>	<u>41.703.772.738</u>
SURPLUS (DEFISIT)		<u>4.478.788.088</u>	<u>5.370.164.540</u>
DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA			
Pendapatan		-	-
Beban		-	-
SURPLUS (DEFISIT)		<u>-</u>	<u>-</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		<u>4.478.788.088</u>	<u>5.370.164.540</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan keseluruhan.

YAYASAN LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI KEPENDIDIKAN
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
 (Dalam Rupiah)

	2023	2022
ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	9.583.660.615	4.213.496.075
Surplus (Defisit) tahun berjalan	4.478.788.088	5.370.164.540
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	-	-
Saldo akhir	14.062.448.703	9.583.660.615
Penghasilan Komprehensif Lain		
Saldo awal	-	-
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	-	-
Jumlah	14.062.448.703	9.583.660.615
ASET NETO DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	-	-
Surplus tahun berjalan	-	-
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	-	-
Saldo akhir	-	-
JUMLAH ASET NETO	14.062.448.703	9.583.660.615

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan keseluruhan.

YAYASAN LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI KEPENDIDIKAN
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penghasilan komprehensif	4.478.788.088	5.370.164.540
Penyesuaian untuk merekonsiliasi perubahan aset neto yang tidak mempengaruhi kas dari kegiatan operasi :		
Penyusutan	695.759.402	643.091.665
Amortisasi	156.150.209	147.776.250
Perubahan aset lancar dan liabilitas jangka pendek		
Piutang lainnya	5.284.610	160.000.000
Beban dibayar dimuka	(10.989.947.920)	(3.827.554.286)
Uang muka	-	61.914.152
Beban masih harus dibayar	-	(60.000.000)
Utang pajak	213.172.997	21.959.915
Pendapatan diterima dimuka	34.771.500.000	9.111.527.700
Utang lainnya	(563.859.038)	61.000.000
Imbalan paska kerja	15.576.441	19.611.000
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>28.782.424.790</u>	<u>11.709.490.937</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(662.750.580)	(318.467.800)
Aset takberwujud	(401.950.020)	-
Investasi saham	(18.498.803.385)	-
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(19.563.503.985)</u>	<u>(318.467.800)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Utang lainnya	1.846.476.963	-
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>1.846.476.963</u>	<u>-</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	11.065.397.768	11.391.023.137
KAS DAN SETARA KAS, AWAL	<u>28.606.048.698</u>	<u>17.215.025.562</u>
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR	<u>39.671.446.466</u>	<u>28.606.048.698</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan keseluruhan.

YAYASAN LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI KEPENDIDIKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah)

1. UMUM

Yayasan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan ("Yayasan") didirikan berdasarkan Akta Nomor 6 tanggal 12 Desember 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Rohana Frieta, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0018765.AH.01.04.Tahun 2019 Tanggal 17 Desember 2019. Anggaran Dasar Yayasan mengalami perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Yayasan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan nomor 03 tanggal 12 Desember 2023 yang dibuat Notaris Nur Aziz Hakim, S.H., M.M., M.Kn tanggal 12 Desember 2023.

Kekayaan awal Yayasan sebesar Rp100.000.000 (seratus juta Rupiah).

Pendiri Yayasan sesuai nomor AHU-0018765.AH.01.04.Tahun 2019 sebagai berikut :

- Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. Forum Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan disingkat FDFTK
- Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd., Ph.D. Forum Perkumpulan Perguruan Tinggi Kependidikan Negeri disingkat PPTKN
- Prof. Sofendi, M.A., Ph.D. Perkumpulan Forum Komunikasi Dekan FKIP disingkat Forkom Dekan FKIP
- Prof. Sofendi, M.A., Ph.D. Asosiasi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris disingkat APSPBI
- Prof. Dr. H. Ahman, M. Pd. Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia disingkat ISPI
- Prof. Dr. H. Ahman, M. Pd. Asosiasi Bimbingan Konseling Indonesia disingkat ABKIN
- Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd., Ph.D. Asosiasi Dosen dan Guru Vokasi Indonesia disingkat ADGVI
- Prof. Dr. Sofyan Anif, M.Si. Perkumpulan Forum Penyelenggara Pendidikan Tenaga Kependidikan Swasta Indonesia disingkat PFPPTKSI;
- Prof. Dr. Sofyan Anif, M.Si. Perkumpulan Forum Penyelenggara Pendidikan Tenaga Kependidikan Swasta Indonesia disingkat PFPPTKSI;

Pengurus dan Pengawas Yayasan periode 2023-2028 mengalami perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Yayasan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan nomor 03 tanggal 12 Desember 2023.

Susunan organ Yayasan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut :

	2024	2023
<u>Pembina :</u>		
Ketua	: Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd., Ph.D.	Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd., Ph.D.
Anggota	: Prof. Dr. H. Sunaryo Kartadinata	Prof. Dr. H. Sunaryo Kartadinata
Anggota	: Prof. Dr. Sofyan Anif, M.Si.	Prof. Dr. Sofyan Anif, M.Si.
Anggota	: Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd.	Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
Anggota	: Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., MA.	Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., MA.
Anggota	: Prof. Dr. Muhammad Rusdi, M.Pd., Msc.	Prof. Dr. Muhammad Rusdi, M.Pd., Msc.
<u>Pengurus :</u>		
Ketua Umum	: Prof. Dr. H. Muchlas Samani, M.Pd.	Prof. Dr. H. Muchlas Samani, M.Pd.
Ketua	: Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Pd.	Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Pd.
Ketua	: Dr. Muhdi, S.H., M. Hum	Dr. Muhdi, S.H., M. Hum
Sekretaris	: Dr. H. Aceng Hasani, M.Pd.	Dr. H. Aceng Hasani, M.Pd.
Bendahara	: Prof. Dr. Sofia Hartati, M.Si	Prof. Dr. Sofia Hartati, M.Si
<u>Pengawas</u>		
Ketua	: Prof. Dr. Komarudin, M.Si.	Prof. Dr. Komarudin, M.Si.
Anggota	: Prof. Dr. H. Nurhasan, M.Kes.	Prof. Dr. H. Nurhasan, M.Kes.
Anggota	: Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.	Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.
Anggota	: Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.	Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.
Anggota	: Prof. Dr. Asmar Yulastri, M.Pd.	Prof. Dr. Asmar Yulastri, M.Pd.
Anggota	: Prof. Dr. Ahman, M.Pd.	Prof. Dr. Ahman, M.Pd.
Anggota	: Prof. Dr. Dede Rosyada, MA	Prof. Dr. Dede Rosyada, MA

YAYASAN LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI KEPENDIDIKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

Perubahan susunan organ Yayasan telah dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU.AH.01.06.0044576 tanggal 13 Desember 2023.

Lokasi Yayasan terletak di Jl. Rawamangun Muka Barat No. 19 Jakarta Timur

Yayasan memulai kegiatan operasionalnya pada bulan April 2022

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah karyawan Yayasan sebanyak 12 orang (tidak diaudit).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan Keuangan Yayasan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) khususnya ISAK 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba" yang berlaku di Indonesia dan disusun berdasarkan basis kesinambungan.

Laporan keuangan Yayasan terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan yang disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Yayasan.

b. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Semua transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi sebagaimana dilakukan dengan pihak di luar hubungan istimewa telah diungkapkan di catatan atas laporan keuangan.

c. Kas dan Setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas saldo kas, bank dan deposito berjangka serta investasi lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal penempatan, yang tidak diadikann jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. Piutang

Piutang disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan review individual masing-masing anggota dan pelanggan pada akhir tahun. Piutang dihapuskan bila benar-benar tidak bisa ditagih lagi.

e. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Investasi pada Entitas Anak

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh entitas induk. Pengendalian adalah kemampuan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional dari suatu entitas sehingga mendapatkan manfaat dari aktivitas tersebut.

Yayasan mencatat investasi pada entitas anak dengan metode ekuitas (*equity method*). Dalam metode ekuitas, Yayasan mengakui bagian laba atau rugi pada entitas anak sesuai dengan porsi kepemilikan dalam laporan laba rugi. Dividen yang diterima dari entitas anak diakui sebagai pengurang saldo investasi.

YAYASAN LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI KEPENDIDIKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk semua pengeluaran yang terkait langsung dengan aset tetap tersebut sampai aset tetap tersebut siap untuk digunakan.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran umur manfaatnya sebagai berikut :

<u>Aset tetap</u>	<u>Masa manfaat</u>	<u>Tarif</u>
Bangunan	20 tahun	5%
Kendaraan	4- 8 tahun	12,5% - 25%
Inventaris	4 tahun	25%

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan aktivitas, pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dan menambah manfaat umur ekonomis aset tetap dikapitalisasi ke aset tetap.

Aset tetap yang tidak dipergunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan dan kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan ke dalam aktivitas tahun berjalan.

h. Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan diterima dimuka diakui pada saat kas telah diterima dari pihak ketiga tetapi belum ada penyerahan jasa atau Surat Ketetapan atas pendapatan yang bersangkutan oleh Yayasan.

i. Aset Neto

Aset neto adalah hak residual Yayasan atas aset setelah dikurangi seluruh liabilitas yang dimiliki. Aset neto Yayasan terdiri atas aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan.

Aset Neto tanpa Pembatasan

Aset neto tanpa pembatasan adalah aset neto berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

Aset neto tanpa pembatasan diakui pada saat:

- Ditetapkannya nilai kekayaan Yayasan;
- Diterimanya dana sumbangan/bantuan yang tidak mengikat;
- Diterimanya aset tetap dari sumbangan/bantuan yang tidak mengikat;
- Pengalihan aset neto dengan pembatasan menjadi aset neto tanpa pembatasan.

Aset Neto dengan Pembatasan

Aset neto dengan pembatasan adalah aset neto berupa sumber daya ekonomi yang penggunaannya dan/atau waktunya dibatasi untuk tujuan tertentu dan/atau jangka waktu tertentu oleh pemerintah atau donatur. Pembatasan tersebut dapat berupa pembatasan waktu dan/atau pembatasan penggunaan aset neto tersebut oleh Yayasan.

Aset neto dengan pembatasan diakui pada saat:

- Ditetapkannya nilai kekayaan Yayasan;
- Diterimanya dana sumbangan/bantuan yang mengikat;
- Diterimanya aset tetap dari sumbangan/bantuan yang mengikat.

YAYASAN LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI KEPENDIDIKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Perpajakan

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan di hitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan tahun pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum di bayar pada akhir tahun tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada tahun fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk tahun tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban dan aset diakui bersih dari jumlah PPN, kecuali apabila PPN timbul pada saat pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dipulihkan dari otoritas perpajakan, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos biaya, sebagaimana yang berlaku.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh Standar Akuntansi Keuangan. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan atau beban sewa sebagai pos tersendiri.

Hal-hal Perpajakan Lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

Penyesuaian terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan surat ketetapan pajak yang sedang dalam proses banding, diakui.

Bunga dan penalti atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban usaha lainnya karena dianggap bukan merupakan bagian dari beban pajak penghasilan.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari jasa layanan dan jasa lainnya diakui pada saat jasa telah dilaksanakan dan diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (akrual).

l. Liabilitas imbalan kerja

Yayasan mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP bab 23 "Imbalan Kerja", Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terjadinya.

YAYASAN LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI KEPENDIDIKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Kewajiban kontijensi

Kewajiban Kontijensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti. Yayasan tidak mengakui kewajiban kontijensi sebagai liabilitas. Kewajiban Kontijensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, uraian dan sifat kewajiban kontijensi jika praktis dilakukan.

n. Penurunan nilai aset

Yayasan pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, Yayasan mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

3. KAS DAN SETARA KAS

Terdiri atas :

	2024	2023
<u>Kas</u>		
Kas Operasional	-	69.373.000
Kas Kecil Surabaya	31.359	-
Kas Kecil Jakarta	7.937.872	2.621.161
	<u>7.969.231</u>	<u>71.994.161</u>
<u>Kas di Bank</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Giro 7770826777	1.743.740	41.852.972
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Giro 0060010832537	3.975.000	3.975.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Giro 888210099	300.041.070	247.492.813
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Tabungan 0115501500015006	12.847.196	3.985.466
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Tabungan 7776280777	448.421	808.421
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Giro 7770826788	2.028.855.927	2.850.588.696
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Tabungan Bisnis 0060011479395	5.459.357.595	1.009.269.204
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Giro 7777828270	1.433.063.106	2.441.998.548
PT Bank DKI 531-28-00745-1	1.596.106.490	4.227.981.722
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Taplus Bisnis 7778062778	767.319.366	857.578.945
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Giro 1105-01-001076-56-8	904.436	312.303.755
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Tabungan Bisnis 006-00-0222000-6	5.985.858.347	-
BritAma Bisnis 053001000521564	5.592.366.490	-
BritAma USD 053002000043504	261.590.051	-
	<u>23.444.477.235</u>	<u>11.997.835.542</u>
<u>Deposito berjangka</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.030.647.052
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	4.453.215.785
PT Bank DKI	13.000.000.000	6.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.219.000.000	5.052.356.159
	<u>16.219.000.000</u>	<u>16.536.218.996</u>
Jumlah	<u>39.671.446.466</u>	<u>28.606.048.699</u>

YAYASAN LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI KEPENDIDIKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah)

4. PIUTANG LAINNYA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Lamdik Travel	-	5.284.610

5. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban akreditasi	15.435.303.414	4.987.570.778
Lamdik Travel (Deposit)	75.354.320	53.875.208
Uang muka lainnya	49.016.530	2.165.771
Sewa dibayar dimuka	495.000.000	21.114.587
Jumlah	<u>16.054.674.264</u>	<u>5.064.726.344</u>

6. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

	<u>Kepemilikan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PT Asta Bakti Mulia	68,52%	18.500.000.000	-
Bagian laba sampai dengan tahun lalu		-	-
Bagian laba tahun berjalan		(1.196.615)	-
Jumlah bagian laba sampai dengan tahun ini		<u>(1.196.615)</u>	-
Nilai tercatat investasi pada akhir tahun		<u>18.498.803.385</u>	-

Sesuai dengan Akta Pendirian PT Asta Bakti Mulia Nomor 40 Tanggal 15 Oktober 2024. dibuat dihadapan Notaris Nur Aziz Hakim, SH., M.M., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, modal dasar Perseroan berjumlah Rp27.000.000.000 (dua puluh tujuh milyar Rupiah) terbagi atas 27.000 (duapuluh tujuh ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000 (satu juta Rupiah). Modal saham tersebut telah disetor penuh sebanyak 27.000 (duapuluh tujuh ribu) lembar saham atau sebesar Rp.27.000.000.000 (dua puluh tujuh ribu Rupiah). Kepemilikan saham Yayasan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan sebesar Rp18.500.000.000 (delapan belas milyar lima ratus juta Rupiah) atau sebanyak 185.000 (seratus delapan puluh lima ribu) lembar saham dengan kepemilikan sebanyak 68,52 %

7. ASET TETAP

	<u>2023</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>2024</u>
<u>Harga Perolehan</u>				
Tanah	3.356.262.000	-	-	3.356.262.000
Bangunan	4.747.738.000	-	-	4.747.738.000
Kendaraan	465.306.000	-	-	465.306.000
Inventaris	1.489.489.893	662.750.580	-	2.152.240.473
	<u>10.058.795.893</u>	<u>662.750.580</u>	<u>-</u>	<u>10.721.546.473</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	297.386.900	237.386.900	-	534.773.800
Kendaraan	77.551.000	58.163.250	-	135.714.250
Inventaris	516.245.223	400.209.252	-	916.454.475
	<u>891.183.123</u>	<u>695.759.402</u>	<u>-</u>	<u>1.586.942.525</u>
Nilai Buku	<u>9.167.612.770</u>			<u>9.134.603.948</u>

YAYASAN LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI KEPENDIDIKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah)

7. ASET TETAP (lanjutan)

	2022	Penambahan	Pengurangan	2023
<u>Harga Perolehan</u>				
Tanah	-	3.356.262.000	-	3.356.262.000
Bangunan	8.104.000.000	-	3.356.262.000	4.747.738.000
Kendaraan	465.306.000	-	-	465.306.000
Inventaris	1.171.022.093	318.467.800	-	1.489.489.893
	<u>9.740.328.093</u>	<u>3.674.729.800</u>	<u>3.356.262.000</u>	<u>10.058.795.893</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	60.000.000	237.386.900	-	297.386.900
Kendaraan	19.387.750	58.163.250	-	77.551.000
Inventaris	168.703.708	347.541.515	-	516.245.223
	<u>248.091.458</u>	<u>643.091.665</u>	<u>-</u>	<u>891.183.123</u>
Nilai Buku	<u>9.492.236.635</u>			<u>9.167.612.770</u>

Manajemen Yayasan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai terhadap nilai tercatat aset tetap.

8. ASET TAKBERWUJUD

	2023	Penambahan	Pengurangan	2024
Software Aplikasi SIMAK	192.060.000	401.950.020	-	594.010.020
Sistem Administrasi dan Pengelolaan Akreditasi LAMDIK	199.578.000	-	-	199.578.000
Sistem Pengadaan Sistem Asesor & Sistem Informasi Penyusunan RAB	199.467.000	-	-	199.467.000
	<u>591.105.000</u>			<u>993.055.020</u>
Amortisasi	<u>(228.579.750)</u>	156.150.209	-	<u>(384.729.959)</u>
Nilai Buku	<u>362.525.250</u>			<u>608.325.061</u>

9. ASET LAIN-LAIN

	2024	2023
Jaminan sewa kantor Surabaya	<u>15.000.000</u>	<u>15.000.000</u>

10. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2024	2023
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	101.972.713	32.962.665
Pasal 29 (PPH Badan)	349.623.163	205.460.213
Jumlah	<u>451.595.876</u>	<u>238.422.878</u>

YAYASAN LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI KEPENDIDIKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Surplus	6.025.975.651	6.812.190.290
Penyesuaian fiskal:		
Beban imbalan paska kerja	15.576.441	19.611.000
Sumbangan/bantuan	26.790.994	67.000.000
Seragam	10.272.500	8.961.500
Beban komunikasi	358.800.000	-
Beban pajak	364.000.000	-
Pajak Penghasilan Pasal 21	698.538.288	567.797.140
Beban transportasi non Akreditasi	469.000.000	-
Beban lain-lain	200.000.000	-
Bunga deposito	(570.221.554)	(410.861.444)
Jasa giro	(206.935.870)	(157.901.953)
Jumlah koreksi fiskal	1.365.820.799	94.606.243
Penghasilan Kena Pajak	7.391.796.000	6.906.796.000
Taksiran pajak penghasilan	1.547.187.563	1.442.025.749
Kredit pajak :		
Pajak penghasilan pasal 23	1.197.564.400	1.113.632.000
Pajak penghasilan pasal 25	-	122.933.536
Jumlah kredit pajak	1.197.564.400	1.236.565.536
Pajak Penghasilan Psl. 29 (kurang bayar)	349.623.163	205.460.213

11. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	2024	2023
Pendapatan Diterima Dimuka - RO	10.143.759.700	6.594.059.700
Pendapatan Diterima Dimuka - AK	32.866.560.000	15.416.560.000
Pendapatan Diterima Dimuka - AL	23.732.048.000	10.730.048.000
Pendapatan Diterima Dimuka - Banding	59.400.000	59.400.000
Pendapatan Diterima Dimuka - PTNBH	434.900.000	-
Pendapatan Diterima Dimuka - PSB-Non PTNBH	334.900.000	-
Jumlah	67.571.567.700	32.800.067.700

12. UTANG LAINNYA

	2024	2023
PT Asta Bakti Mulia	1.269.500.000	-
Utang lainnya.	576.976.963	563.859.038
Jumlah	1.846.476.963	563.859.038

YAYASAN LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI KEPENDIDIKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah)

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perhitungan imbalan pasca kerja karyawan untuk periode 31 Desember 2023, sesuai dengan Bab 23 tentang imbalan kerja SAK ETAP telah dilakukan perhitungan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (independen) KKA Rinaldi & Zulhamdi dengan laporannya No. 259/RAZ-LMD/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 sebagai berikut :

Posisi pendanaan dan pengakuan kewajiban

	2024	2023
Liabilitas awal tahun	35.187.441	35.187.441
Beban tahun berjalan	15.576.441	-
Realisasi pembayaran manfaat	-	-
Liabilitas akhir tahun	<u>50.763.882</u>	<u>35.187.441</u>

14. ASET NETO

	2024	2023
<u>Aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya</u>		
Awal	9.583.660.615	4.213.496.075
Surplus (Defisit) tahun berjalan	4.478.788.088	5.370.164.540
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	-	-
Akhir	<u>14.062.448.703</u>	<u>9.583.660.615</u>
 <u>Aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya</u>	 -	 -
Jumlah	<u>14.062.448.703</u>	<u>9.583.660.615</u>

15. PENDAPATAN

Terdiri atas :

	2024	2023
Pendapatan akreditasi	44.876.000.000	45.032.000.000
Pendapatan akreditasi - banding	267.300.000	207.900.000
Pendapatan PS internasional	0	530.000.000
Pendapatan PSB-Non PTNBH	1.245.000.000	330.000.000
Pendapatan PSB-PTNBH	495.000.000	85.000.000
Pendapatan akreditasi - TMSP	30.000.000	221.000.000
Pendapatan jasa giro	206.935.870	157.901.953
Pendapatan bunga deposito	570.221.554	410.861.444
Hibah dari Pemerintah	1.488.785.779	0
Pendapatan selisih kurs	107.123.260	0
Pendapatan lain-lain	112.304.194	99.273.881
Jumlah	<u>49.398.670.657</u>	<u>47.073.937.278</u>

YAYASAN LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI KEPENDIDIKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah)

16. BEBAN AKREDITASI

Terdiri atas :

	2024	2023
Beban honorarium verifikator AK	88.237.500	120.955.000
Beban-honorarium validator AK	171.990.000	221.715.000
Beban-honorarium asessor AK	2.332.200.000	4.083.817.200
Beban-honorarium validator AL	276.997.500	227.432.000
Beban-honorarium asessor AL	4.804.402.500	5.788.001.819
Beban honorarium-majelis akreditasi	336.570.000	443.125.000
Beban-asuransi asesor akreditasi	86.475.000	315.495.800
Beban-penginapan akreditasi	3.197.938.972	2.502.780.550
Beban-transportasi AL (transportasi lokal & tiket perjalanan asesor)	4.729.127.587	2.395.203.498
Transportasi lokal & tiket perjalanan Asesor	904.717.473	1.185.559.272
Rekrutmen asesor akreditasi	200.255.500	-
Beban lainnya	405.969.136	184.736.422
Jumlah	<u>17.534.881.168</u>	<u>17.468.821.561</u>

17. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Terdiri atas :

	2024	2023
Gaji, honor dan tunjangan	12.146.866.668	10.808.250.965
Iuran BPJS Ketenagakerjaan	50.655.882	36.432.211
Pajak Penghasilan Pasal 21	698.538.288	567.797.140
Transportasi & Akomodasi	7.564.051.376	8.220.023.110
Gaji anak magang	-	3.000.000
Imbalan paska kerja	15.576.441	19.611.000
Jasa keamanan	376.396.900	260.509.306
Sumbangan/bantuan	26.790.994	67.000.000
Penyusutan gedung dan bangunan	237.386.900	237.386.900
Penyusutan kendaraan	58.163.250	58.163.250
Penyusutan Inventaris	400.209.252	347.541.516
Amortisasi aset tak berwujud	156.150.209	147.776.250
ATK/Foto copy dan bahan cetakan	64.337.500	-
Pajak Bumi dan Bangunan	13.572.032	-
Beban Pajak	364.000.000	-
Jasa Konsultan dan auditor & legal	123.854.000	176.816.000
Pembinaan dan pengembangan lembaga	21.434.308	-
Pakaian dinas/seragam	10.272.500	8.961.500
Keperluan sehari-hari Kantor	397.474.228	393.555.850
Perlengkapan rumah tangga	5.216.550	45.797.568
Beban Listrik kantor	54.314.776	42.710.625
Beban Internet	32.268.975	19.087.114
Beban air	-	1.575.320
Pemeliharaan/Perawatan/Perbaikan Kantor	20.442.900	138.071.572
Pemeliharaan/Perawatan/Perbaikan Kendaraan	7.803.500	5.753.000
Beban sewa (kendaraan & kantor)	1.419.770.587	703.670.833
Jumlah dipindahkan	<u>24.265.548.016</u>	<u>22.309.491.030</u>

YAYASAN LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI KEPENDIDIKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah)

17. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (lanjutan)

	2024	2023
Jumlah pindahan	24.265.548.016	22.309.491.030
Beban benda pos dan meterai	867.000	110.000
Administrasi bank	86.819.593	44.453.845
Jasa Kebersihan	12.020.250	11.446.875
Langganan	293.995.766	158.526.528
Biaya perijinan	2.500.000	-
Beban-hubungan kemitraan & kerjasama	350.645.399	72.382.235
Beban kerugian kurs	14.140.637	-
Bagian rugi (laba) entitas anak	1.196.615	-
Beban lain-lain	810.080.562	196.514.915
Jumlah	25.837.813.838	22.792.925.428

18. TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Pengurus Yayasan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diselesaikan pada tanggal 30 Oktober 2025